

**ANALISIS HASIL PERSIDANGAN TINDAK PIDANA PERJUDIAN TOGEL
DI KALANGAN MASYARAKAT GROBOGAN
(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Purwodadi)**

Fera Dyah Nur Oktavia, Gunarto **

*Mahasiswa Magister (S-2) Ilmu Hukum UNISSULA Semarang, email: feradyah241091@gmail.com

** Dosen Fakultas Hukum UNISSULA Semarang

ABSTRACT

This research background of gambling case in Grobogan society which increasingly rampant and disturbing society. The juridical guidelines in this case refer to the Criminal Code in Article 303 paragraph (3) amended by Act Number 7 of 1974 concerning Gambling Control. Gambling contains three main elements as the main features of the game (race), the chances and the bet. The formulation of this thesis problem includes: (1) How are criminal sanctions against perpetrators of Gambling Crimes according to Positive Criminal Law at this time? (2) How is the application of criminal sanctions against perpetrators of the Togel Gambling in Purwodadi District Court? (3) What is the consideration for the judge in deciding the Crime of Gambling Togel in Purwodadi District Court? The purpose of this research is to know and explore: (1) criminal sanction against perpetrator of Gambling Crime according to Positive Criminal Law at this time. the application of criminal sanctions against perpetrators of the Toll of Togel gambling. (3) consideration for judges in deciding the Crime of Gambling Togel in Purwodadi District Court. The authors collected data, using interview techniques to judges who decided the case of gambling in the Purwodadi District Court. The research resulted in the findings of legal facts, namely: (1) In accordance with the decision Number 09 / Pid.B / 2017 / PN PWD Article 303 paragraph 3 of the Criminal Code, the Public Prosecutor has filed a 10-month imprisonment, but the Court Judge State of Purwodadi give demands to the Defendants is lighter ie Criminal Criminal for 6 (six) months. (2) The application of legal certainty, the Prosecutor shall ensure the Defendant through examination of the evidence contained in a copy of the above court decision with Article 303 paragraph (1) of the Criminal Code jo article 55 paragraph (1) of the Criminal Code and prosecuted for 10 (ten) months minus the period of detention, while the Panel of Judges decide cases based on consideration given the provisions, Law no. 8 of 1981 and the relevant articles and rules, the Defendants were sentenced to 6 (six) months imprisonment. (3) Judge consideration in deciding cases is a gambling game based on the expectation of winning in general depending on the luck alone, the greater expectation gives birth to the element of speculation in the game and this is not authorized by the authorities based on the disturbing nature of society.

Keyword : Gambling Crime, the Criminal Code in Article 303, Criminal Cage

A. PENDAHULUAN

Dalam pergaulan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Apabila semua anggota masyarakat mentaati norma dan aturan tersebut, niscaya kehidupan masyarakat akan tenteram, aman, dan damai. Namun dalam kenyataannya, sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan pelanggaran-

pelanggaran terhadap norma dan aturan tersebut. Pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial. Perjudian sering dikatakan sebagai penyakit masyarakat yang sangat merugikan dari segi moral maupun dari segi ekonomis.¹

Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya. Sekarang sudah menjalar ke berbagai elemen masyarakat anak-anak dan remaja yang tidak lagi memandang baik pria maupun wanita. Perjudian membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan masyarakat bangsa dan negara. Meski demikian berbagai perjudian tetap berkembang seiring dengan berkembangnya peradapan manusia. Macam dan bentuk perjudian saat ini sudah merebak dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Mengingat masalah perjudian sudah menjadi penyakit akut masyarakat maka perlu upaya penanggulangan yang sungguh-sungguh dan sistematis.² Menurut Kartini Kartono, perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya.³

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik menulis penelitian dengan judul "Analisis Hasil Persidangan Tindak Pidana Perjudian Togel Di Kalangan Masyarakat Grobogan Di Pengadilan Negeri Purwodadi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sanksi pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perjudian menurut Hukum Pidana Positif saat ini?
2. Bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi?

¹Mulyana W Kusuma, 1988, *Kejahatan Dan Penyimpangan*, YLBHI, Jakarta, Hlm55

² Kartini, Kartono 1997, *Perjudian dan Akibatnya*, PT. Rajawali Grafindo Persada: Jakarta.

³ Kartono Kartini, 2013, *Patologi Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta, halaman 58.

3. Apa yang menjadi pertimbangan bagi hakim dalam memutuskan Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi?

C. Pembahasan

1. Sanksi pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perjudian menurut Hukum Pidana Positif saat ini.

Pasal 303

- (1) Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barangsiapa tanpa mendapat ijin:
 1. Dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu;
 2. Dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara;
 3. Menjadikan turut serta pada permainan judi seperti pencarian;
- (2) Kalau yang bersalah melakukan kejahatan tersebut dalam menjalankan pencariannya, maka dapat dicabut haknya untuk menjalankan pencarian itu;
- (3) Yang disebut permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena permainannya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya.

2. Yang menjadi penerapan sanksi pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi.

Demi mendapat terciptanya kepastian hukum Jaksa/Penuntut Umum harus segera melakukan eksekusi atas putusan tersebut dan telah berkekuatan hukum tetap. Maka dengan ini Jaksa/Penuntut Umum menjerat Para Terdakwa dan setelah pemeriksaan Alat bukti yang tertera dalam salinan putusan persidangan diatas dengan pasal 303 ayat (1) ke-2 KUHP jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP Para Terdakwa di tuntutan pidana kurungan selama 10 (sepuluh)

bulan dikurangi selama Para Terdakwa berada dalam tahanan, pada akhirnya Majelis Hakim memutus perkara berdasarkan pertimbangan mengingat ketentuan pasal 303 ayat (1) ke-2 KUPH jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Undang-Undang No. 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta pasal-pasal dan aturan-aturan lain yang bersangkutan, Para Terdakwa dijatuhi pidana Penjara selama 6 (enam) bulan lebih ringan dari tuntutan Jaksa/Penuntut Umum. yang menjadi pertimbangan bagi hakim dalam memutuskan Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi.

3. Yang menjadi pertimbangan bagi hakim dalam memutuskan Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi.

Menimbang, bahwa terpenuhi atau terpenuhinya unsur-unsur tersebut dalam perbuatan terdakwa dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif sehingga untuk dapat dinyatakan terbukti cukup dengan membuktikan salah satu unsur;

Menimbang, bahwa oleh karena Para terdakwa dinyatakan bersalah, maka Para terdakwa harus dibebani untuk masing-masing membayar biaya perkara;

Yang menjadi pertimbangan hakim dalam memutuskan pelaku Tindak Pidana Perjudian di Pengadilan Negeri Purwodadi adalah adanya permainan judi yang setiap permainan berdasarkan pengharapan untuk menang pada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja, jika pengharapan itu tambah besar dikarenakan kepandaian para pemain dari sinilah adanya unsur spekulasi dalam permainan ini. Permainan cap jie kia ini dilakukan tanpa ijin pihak yang berwenang. Mengingat Pasal 303 ayat (1) ke 2 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 serta Pasal-Pasal dan Peraturan-Peraturan lain yang bersangkutan.

Maka atas pertimbangan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Purwodadi Perkara Nomor 09/Pid.B/2017/PN Pwd memutuskan Para Terdakwa dikenakan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan lebih ringan dari tuntutan Jaksa/Penuntut Umum yang menjatuhkan pidana kurungan kepada Para Terdakwa selama 10 (sepuluh) bulan dikurangi selama Para Terdakwa berada dalam tahanan dan dengan perintah Para Terdakwa tetap ditahan. Dengan adanya putusan dari Majelis Hakim semoga dapat menimbulkan efek jera kepada Para Terdakwa agar tidak meresahkan dan merugikan masyarakat pada umumnya.

Kesimpulan

1. Sanksi pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perjudian menurut Hukum Pidana Positif saat ini.

Pasal 303

- (1) Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barangsiapa tanpa mendapat ijin:
 1. Dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pencarian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu;
 2. Dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara;
 3. Menjadikan turut serta pada permainan judi seperti pencarian;
- (2) Kalau yang bersalah melakukan kejahatan tersebut dalam menjalankan pencariannya, maka dapat dicabut haknya untuk menjalankan pencarian itu;
- (3) Yang disebut permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena permainannya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya.

2. Yang menjadi penerapan sanksi pidana terhadap pelaku Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi.

Sesuai dengan putusan Nomor 09/Pid.B/2017/PN PWD Demi mendapat terciptanya kepastian hukum Jaksa/Penuntut Umum harus segera melakukan eksekusi atas putusan tersebut dan telah berkekuatan hukum tetap. Maka dengan ini Jaksa/Penuntut Umum menjerat Para Terdakwa dan setelah pemeriksaan Alat bukti yang tertera dalam salinan putusan persidangan diatas dengan pasal 303 ayat (1) ke-2 KUHP jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP Para Terdakwa di tuntutan pidana kurungan selama 10 (sepuluh) bulan dikurangi selama Para Terdakwa berada dalam tahanan, pada akhirnya Majelis Hakim memutus perkara berdasarkan pertimbangan mengingat ketentuan pasal 303 ayat (1) ke-2 KUPH jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP, Undang-Undang No. 8 tahun

1981 tentang Hukum Acara Pidana serta pasal-pasal dan aturan-aturan lain yang bersangkutan, Para Terdakwa dijatuhi pidana Penjara selama 6 (enam) bulan lebih ringan dari tuntutan Jaksa/Penuntut Umum.

3. Yang menjadi pertimbangan bagi hakim dalam memutuskan Tindak Pidana Perjudian Togel di Pengadilan Negeri Purwodadi.

Mengingat Pasal 303 ayat (1) ke 2 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta Pasal-Pasal dan Peraturan-Peraturan lain yang bersangkutan.

Maka atas pertimbangan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Purwodadi Perkara Nomor 09/Pid.B/2017/PN Pwd memutuskan Para Terdakwa dikenakan pidana kurungan selama 6(enam) bulan lebih ringan dari tuntutan Jaksa/Penuntut Umum yang menjatuhkan pidana kurungan kepada Para Terdakwa selama 10 (sepuluh) bulan dikurangi selama Para Terdakwa berada dalam tahanan dan dengan perintah Para Terdakwa tetap ditahan. Dengan adanya putusan dari Majelis Hakim semoga dapat menimbulkan efek jera kepada Para Terdakwa agar tidak meresahkan dan merugikan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya permainan judi yang setiap permainan berdasarkan pengharapan untuk menang pada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja. Jika, pengharapan itu tambah besar dikarenakan kepandaian para pemain dari sinilah adanya unsur spekulasi dalam permainan ini. Permainan cap jie kia ini dilakukan tanpa ijin pihak yang berwenang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Mulyana W Kusuma, 1988, *Kejahatan Dan Penyimpangan*, YLBHI, Jakarta.

Kartini, Kartono 1997, *Perjudian dan Akibatnya*, PT. Rajawali Grafindo Persada: Jakarta.

Kartono Kartini, 2013, *Patologi Sosial*, Rajawali Pers, Jakarta,.

B. Perundang-undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 303 dan Pasal 303 bis

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian

Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1981 tentang Penertiban Perjudian